

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai tenaga kependidikan, guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai materi pelajaran kepada siswa, tetapi guru juga berperan sebagai pendidik bagi siswanya. Dengan kata lain guru harus menempatkan posisinya secara aktif dan menempatkan kedudukannya secara profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang tengah berkembang pesat serti saat ini, Zulfiati (2015:14)

Guru yang merupakan fasilitator diharuskan untuk mebemtuk kelas sedemikian rupa agar siswa dapat berpartisipasi dalam peroses pembelajaran sebanyak mungkin. Salahsatu hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 tentang standar kompetensi guru kelas SD/MI kompetensi pedagogik guru dapat memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk kepentingan belajar.

Wabah *COVID-19* menyebabkan pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh yang mana pembelajaran tersebut membuat pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sangat dioptimalkan tidak hanya guru siswa dan orang tua juga mau tidak mau harus dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Prakteknya pembelajaran dapat dilakukan di rumah dengan menggunakan sejumlah variasi *platform* berupa aplikasi yang telah ada agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik, Gunawan, Yeni, & Fathoroni (2020:75)

Pada tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini dilakukan sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk melakukan *social distancing* atau menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak antar manusia dalam upaya menekan penyebaran virus *CORONA-19*. Peraturan ini berlaku hampir di seluruh wilayah Indonesia. Karena peraturan dalam dunia pendidikan sendiri ini banyak hal yang berubah dan perlu dibenahi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan sebaik mungkin, Herliandry & Suban (2020:67)

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 66/IV Kota Jambi pembelajaran dilakukan secara daring. Dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring guru harus membuat dan menata ulang beberapa hal. Salah satunya yaitu membuat strategi pembelajaran baru yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Mulai dari merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut tidak dikecualikan untuk guru kelas IVC. Untuk melaksanakan pembelajaran yang dilakukan secara daring tersebut guru membentuk strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Strategi pembelajaran tersebut dipersiapkan mulai dari perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat RPP yang dikhususkan untuk pembelajaran secara daring. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan guru mengajar melalui media teknologi seperti gawai, televisi, dan internet. Selanjutnya pada tahap evaluasi tugas yang telah diberikan oleh guru akan dikumpulkan oleh orang tua siswa setiap hari Jumat atau dalam bentuk foto.

Adanya perubahan pada proses pembelajaran di tengah pandemi ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi guru untuk membentuk pembelajaran yang

efektif dengan kondisi pembelajaran yang sangat berbeda, dengan metode dan media yang berbeda serta langkah-langkah pembelajaran yang berbeda pula. Tentu saja hal ini tidak lepas dari kendala yang akan dialami oleh guru selama mengajar pada masa pandemi dan kendala tersebut bisa lebih dari satu permasalahan. Untuk itu guru perlu memikirkan strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mempertimbangkan pembelajaran yang sesuai pada masa pandemi dan kondisi siswa saat ini agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring ini merupakan hal yang baru bagi guru. Karena ini guru harus melakukan beberapa persiapan sebelum pembelajaran di mulai mulai dari kegiatan kegiatan pembelajaran, maupun media pembelajaran yang akan digunakan untuk menunjang keberhasilan belajar. Untuk itu guru terkadang mengalami kebingungan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang seperti apa dan media yang cocok untuk pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Konten materi yang disajikan secara daring terbatas dan belum tentu dapat dipahami oleh semua siswa. Materi yang di berikan oleh guru biasanya berbentuk video pembelajaran yang ada di *YouTube*, guru perlu mencari beberapa video pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang hendak disampaikan oleh guru kepada siswa di rumah. Untuk itu guru perlu menyaring video pembelajaran dengan ketat agar siswa dapat memahami dengan baik. Walaupun banyak video pembelajaran yang tersedia di *YouTube* tetapi video tersebut tidak semuanya cocok dengan materi yang hendak disampaikan oleh guru. Sehingga guru perlu

memikirkan cara agar siswa dapat memperoleh materi yang sesuai dengan materi yang hendak disampaikan oleh guru.

Saat pembelajaran pada masa pandemi sebelum melakukan pembelajaran guru perlu mempertimbangkan berbagai hal sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efektif. Keadaan siswa merupakan hal utama yang perlu guru pertimbangkan saat belajar pada masa pandemi. Hal ini dikarenakan minimnya interaksi yang terjadi antara siswa dan guru maupun siswa dengan siswa. Interaksi merupakan salah satu hal yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Guru juga perlu memahami kondisi psikologis siswa selama siswa belajar di rumah dengan hanya didampingi orang tua.

Selain kondisi siswa, kondisi orang tua siswa juga perlu guru pertimbangkan. Orang tua siswa tidak dapat selalu mendampingi anaknya untuk belajar karena beberapa hal seperti bekerja atau melakukan urusan lain. Kondisi ekonomi orang tua siswa juga berpengaruh pada pembelajaran yang dilakukan secara daring, karena pembelajaran daring memerlukan kuota yang cukup banyak. Selain itu pemahaman orang tua terhadap pemanfaatan perangkat teknologi juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa karena orang tua siswa yang mendampingi siswa belajar di rumah maka orang tua siswa juga perlu memahami berbagai perangkat teknologi untuk membantu siswa selama belajar di rumah.

Dalam penyusunan strategi pembelajaran guru perlu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang cocok untuk digunakan selama pembelajaran pada masa pandemi. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai akan sangat membantu siswa selama belajar di rumah. Karena saat pembelajaran pada masa pandemi siswa dituntut untuk aktif mencari dan menemukan informasi

sendiri maka media pembelajaran yang tepat akan membantu siswa untuk mendapatkan materi pelajaran tambahan.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring dalam jangka waktu yang lama membuat intensitas komunikasi yang dapat guru lakukan dengan siswa sangat minim. Hal ini membuat guru tidak dapat dekat secara emosional dengan siswa, padahal menurut guru kelas IVC dekat dengan siswa sangat membantu guru untuk mengetahui apa yang dibutuhkan siswa untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Selain itu ada beberapa materi pelajaran yang sulit apabila tidak dijelaskan secara langsung oleh guru atau ada beberapa materi yang tidak terlalu cocok dengan materi yang hendak disampaikan guru.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti strategi guru kelas IVC dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SDN 66/IV Kota Jambi dengan lebih dalam dengan judul **“Strategi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan ke dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi guru kelas IVC dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru kelas IVC dalam melaksanakan strategi pembelajaran pada masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi srategi guru kelas IVC dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi.
2. Untuk mendeskripsikan saja kendala yang dihadapi oleh guru kelas IVC dalam melaksanakan strategi pembelajaran pada masa pandemic.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yakni sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dengan lingkup yang lebih luas.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang strategi guru dalam pelaksanaan pemebelajaran pada masa pandemi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitin ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menggunakan strategi pembelajaran pada masa pandemi.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada masa pandemi.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan penulis tentang strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada masa pandemi.

